

**ANALISIS SISTEM PENGGAJIAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
DITINJAU DALAM KONSEP MAQASHID SYARIAH
(STUDI PADA WARUNG Dr KUPI LHOKSEUMAWE)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
FACHRUL RAMADHAN
NIM. 180602034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fachrul Ramadhan
NIM : 180602034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini,
saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 April 2025

Yang menyatakan,



Fachrul Ramadhan

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Sistem Penggajian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan
Ditinjau Dalam Konsep Maqashid Syariah
(Studi Kasus Pada Warung DR.Kupi Lhokseumawe)**

Disusun oleh :

Fachrul Ramadhan
NIM. 180602034

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Pembimbing I,

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II

Junia Farma, M.Ag
NIP. 199206142019032036

جامعة الرانيري

A R - R A N I R I
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Sistem Penggajian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau
Dalam Konsep Maqashid Syariah (Studi Pada Warung Dr. Kupa Lhokseumawe)**

Fachrul Ramadhan

NIM. 180602034

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 17 April 2025 M
17 Syawal 1446 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Sekretaris

Junia Farma, M.Ag
NIP. 199206142019032039

Penguji I

Ayumiati, S.E., M.Si, CTTA
NIP. 197806152009122002

Penguji II

Dr. Intan Quratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fachrul Ramadhan
NIM : 180602034
Fakultas/Program Studi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 180602034@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☒ Skripsi

Yang Berjudul: Analisis Sistem Penggajian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dalam Konsep Maqashid Syariah (Studi Pada Warung Dr. Kupa Lhokseumawe)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 21 April 2025

Mengetahui

Penulis

Fachrul Ramadhan
NIM. 180602034

Pembimbing I

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 1971031720080120

Pembimbing II

Julia Farma, M.Ag
NIP. 19920614201932036

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

﴿٦٠﴾ فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنَّ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

Artinya: Maka bersabarlah engkau (Muhammad), sungguh, janji Allah itu benar dan sekali-kali jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan engkau. (Q.S. Ar-Rum: 60)

“Kesuksesan dimulai dari keputusan untuk mencoba.”

“Jika kau tidak mampu terbang, maka berlailah. Hari ini kita akan bertahan, jika kau tak mampu berlari, maka berjalanlah.”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله، وعلى آله وأصحابه ومن والاه، أما بعد:

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Penggajian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dalam Konsep Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Warung Dr Kupi Lhokseumawe)”**. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan contoh suri teladan dalam kehidupan manusia yang membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Hafiizh Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Nilam Sari, M.Ag., selaku pembimbing I dan Junia Farma, M.Ag., selaku pembimbing II yang mana telah banyak memberikan masukan serta saran dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 15 April 2025

Penulis,

Fachrul Ramadhan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ب	Bā'	B	Be	ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Tā'	T	Te	ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)

ث	Ša'	Š	es (denga n titik di atas)	غ	Gain	g	Ge
ج	Jīm	J	je	ف	Fā'	f	Ef
ح	Hā'	ḥ	ha (denga n titik di bawah)	ق	Qāf	q	Ki
خ	Khā'	kh	ka dan ha	ك	Kāf	k	Ka
د	Dāl	D	De	ل	Lām	l	El
ذ	Žal	Ž	zet (denga n titik di atas)	م	Mūm	m	Em
ر	Rā'	R	Er	ن	Nūn	n	En
ز	Zai	Z	Zet	و	Wau	w	We
س	Sūn	S	Es	هـ	Hā'	h	Ha
ش	Syīn	sy	es dan ya	ء	Hamza h	'	Apostr of
ص	Šād	Š	es (denga n titik di bawah)	ي	Yā'	y	Ye

ض	Dad	ḍ	de (deng an titi k di bawah)				
---	-----	---	--	--	--	--	--

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>dammah</i>	U	U

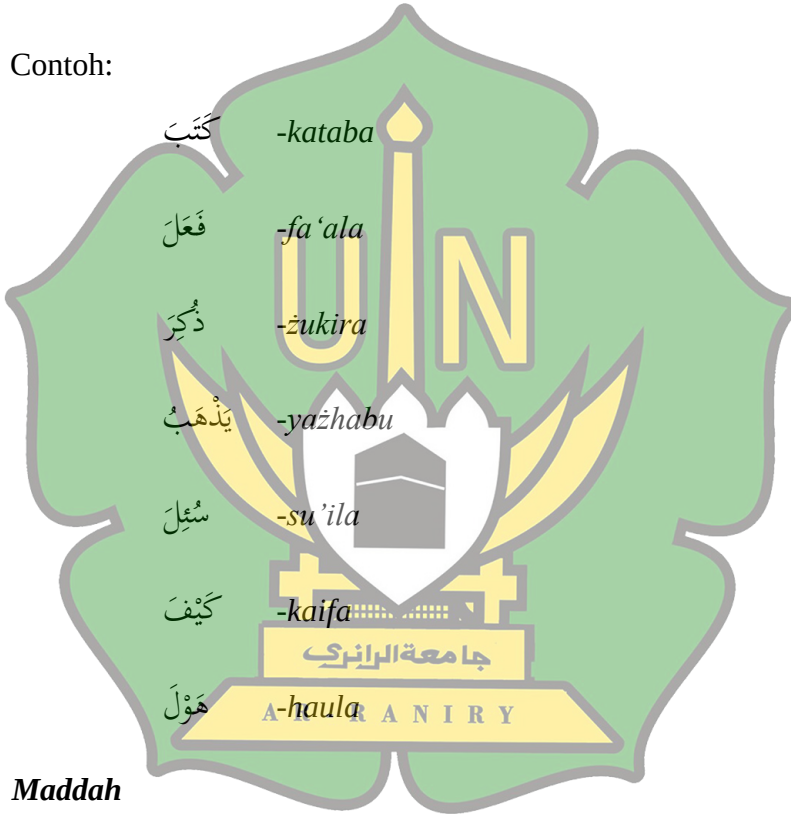
2) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama huruf	Gabungan huruf	Nama

...يَ	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
...وُ	<i>fathah</i> dan <i>wāu</i>	Au	a dan u

Contoh:



3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَ...يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas

...يْ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
...وْ	<i>ḍammah dan wāu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -*qāla*

رَمَى -*ramā*

قِيلَ -*qīla*

يَقُولُ -*yaqūlu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua:

1. *Tā' marbūṭah* hidup

tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah 't'.

2. *Tā' marbūṭah* mati

tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat yang sukun, transliterasinya adalah 'h'.

3. Kalau dengan kata yang terakhir adalah *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -*raud'ah al-atfāl*

أَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -AL-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ -ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda Syaddah atau *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرُّ -al-birr

الْحَجِّ -al-ḥajj

نُعَمَّ -nu‘ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ -ar-rajulu

السَّيِّدَةُ

-as-sayyidatu

الشَّمْسُ

-asy-syamsu

الْقَلَمُ

A-al-qalamu

الْبَدِيعُ

-al-badi'u

الْجَلَالُ

-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di

tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْ خُذُونْ -ta' khuzūna

النَّوْءُ -an-nau'

شَيْءٌ -syai'un

إِنَّ -inna

أُمِرْتُ -umirtu

أَكَلْ -akala



8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -Wa inna Allāh lahuwa khair ar-rāziqīn

-Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ -Fa auf al-kaila wa al-mīzān

-Fa auful-kaila wal- mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

-Ibrāhīm al-Khalīl

-Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ يَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

-Bismillāhi majrahā wa mursāh

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ

-Wa lillāhi ‘ala an-nāsi hijju al-baiti

man istaṭā‘a ilahi sabīla

وَالِلَّهِ مِنَ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا -Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā‘a

ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

-Wa mā Muhammadun illā rasul

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ

-Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi

لِلَّذِي بِكَ مَبَارَكَةٌ

lillaẓī bibakkata mubārakkan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

fīhil qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

-Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

-Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

-Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

-Lillāhi al'amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

-Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Şamad Ibn Sulaimān.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrūt; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Fachrul Ramadhan
NIM : 180602034
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
Pembimbing 2 : Junia Farma, M.Ag
Judul : Analisis Sistem Penggajian dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dalam Konsep Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Warung Dr Kupa Lhokseumawe)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana sistem penggajian yang diterapkan di Warung Kopi Dr. Kupa mengacu pada prinsip-prinsip syariah, serta untuk mengevaluasi keadilan, transparansi, dan kesejahteraan karyawan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan, serta analisis literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggajian di Dr. Kupa dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, sistem ini belum sepenuhnya mencerminkan prinsip maqashid syariah, terutama dalam hal keadilan kompensasi berdasarkan kinerja, pendidikan, dan pengalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian di Dr. Kupa masih sederhana dan tidak mempertimbangkan secara jelas faktor pendidikan, pengalaman, serta kontribusi karyawan. Meskipun pembayaran gaji tepat waktu, tidak ada insentif berbasis kinerja yang terstruktur. Dari perspektif maqashid syariah, sistem ini belum sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip syariah, terutama dalam aspek keadilan (al-'adl), kesejahteraan (hifzh al-nafs), dan pendidikan (hifzh al-'aql). Penelitian ini menyarankan perbaikan dalam struktur penggajian agar lebih transparan, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Kata Kunci: *Dr Kupa, Penggajian, Kesejahteraan, Maqashid Syariah, Gaji.*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	1
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Manfaat Penelitian.....	10
1.5.Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1.Konsep Ujrah dalam Sistem Penggajian Karyawan. 13	
2.1.1 Pembagian Ujrah	14
2.1.2 . Gaji dan Syarat Penggajian dalam Islam.....	17
2.2.Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	21
2.1.1. Gaji dan Kesejahteraan Karyawan dalam Konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	30
2.3.Konsep Maqashid as-Syari'ah sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Islam	32
2.3.1. Nilai Dasar Ekonomi Islam dan Perbedaan dengan Ekonomi Konvensional.....	36
2.4.Penelitian Terkait.....	47
2.5.Kerangka Fikir.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	60

3.1. Jenis Penelitian	60
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	61
3.2.1. Subjek Penelitian.....	61
3.2.2. Objek Penelitian.....	61
3.3. Sumber Data	61
3.3.1. Informan.....	61
3.4. Teknik Pengumpulan Data	63
3.4.1. Wawancara.....	63
3.4.2. Dokumentasi	64
3.4.3. Observasi.....	64
3.5. Metode dan Teknik Analisis Data	65
3.5.1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	66
3.5.2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	66
3.5.3. <i>Verification</i> (Verifikasi Data)	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	68
4.2. Sistem Penggajian Karyawan di Warung Kopi Dr. Kupi Lhokseumawe.....	71
4.3. Tinjauan Sistem Penggajian dari Perspektif Maqashid Syariah.....	74
BAB V PENUTUP	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain membuka lapangan pekerjaan, UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyediakan berbagai peluang kerja. UMKM sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi nasional, berfungsi sebagai penopang utama dalam mengatasi krisis ekonomi, serta sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi setelah krisis (Fitriadi et al., 2020). UMKM yang berkembang konsisten dan memberikan solusi terhadap masalah kemiskinan dan pengangguran, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat posisinya dengan dukungan pemerintah dan perbankan (Chaudhry, 2012).

Pentingnya UMKM dalam menciptakan peluang kerja menjadi krusial, terutama mengingat jumlah angkatan kerja yang melimpah di Indonesia. Usaha Besar (UB) tidak dapat menyerap seluruh pencari kerja, terutama karena kebutuhan modal yang tinggi. UMKM, yang cenderung padat karya, menjadi solusi untuk menanggapi tantangan ini. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi prioritas utama, diharapkan dapat memperluas basis ekonomi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional (Anggraeni, 2013).

Upah merupakan elemen kunci dalam manajemen sumber daya manusia yang mempengaruhi kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan bisnis. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti prinsip ujah, menekankan pentingnya memberikan kompensasi yang adil dan layak sesuai dengan kontribusi dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu yang bekerja. Namun, dalam banyak kasus, praktik penggajian tidak selalu mencerminkan prinsip-prinsip tersebut. Di banyak bisnis, termasuk dalam industri warung kopi dan UMKM secara umum, seringkali terdapat ketidaksesuaian antara apa yang diharapkan oleh prinsip-prinsip ekonomi syariah dan realitas sistem penggajian yang diterapkan (Ghofur, 2020). Dalam konteks ini, upah tidak hanya menjadi masalah finansial semata, tetapi juga menjadi indikator pengakuan terhadap nilai dan kontribusi yang diberikan oleh karyawan.

Analisis yang cermat tentang bagaimana sistem penggajian ini diimplementasikan di lapangan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang sejauh mana prinsip-prinsip ekonomi syariah tercermin dalam praktik penggajian di usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang penerapan prinsip-prinsip ujah dalam sistem penggajian karyawan dan dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan serta keberlanjutan bisnis secara keseluruhan (Ghofur, 2020).

Pertumbuhan ekonomi adalah aspek utama yang perlu dibahas dalam konteks usaha seperti Warung Kopi Dr. Kupa di

Lhokseumawe. Evaluasi tahunan terhadap perkembangan usaha ini sangat penting untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Oleh karena itu, manajemen perlu secara rutin mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Pertumbuhan ekonomi bisnis juga berdampak signifikan terhadap modal, tenaga kerja, dan teknologi yang bersifat eksogen. Manajemen diharapkan dapat melakukan rapat atau diskusi rutin mengenai pertumbuhan usaha untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Hal ini menjadi harapan seluruh karyawan dan pelanggan, dan pertumbuhan usaha sangat dipengaruhi oleh kebijakan manajemen dalam pengelolaan anggaran, pengeluaran operasional, sistem kompensasi, serta strategi bisnis yang diterapkan. (Anggraeni, 2013).

Warung Kopi Dr. Kupa di Lhokseumawe telah menjadi salah satu ikon usaha lokal sejak mulai beroperasi pada tahun 2018. Selain menjadi tempat favorit bagi masyarakat setempat untuk menikmati kopi, Dr. Kupa juga berperan penting dalam memberikan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Seiring dengan pertumbuhan usaha ini, aspek manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam hal penggajian, semakin mendapatkan perhatian. Pengelolaan gaji yang efektif dan adil tidak hanya krusial untuk mempertahankan karyawan yang berkualitas tetapi juga untuk menjaga keberlanjutan dan daya saing bisnis.

Di tengah upaya untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Dr. Kupa juga berkomitmen untuk menerapkan

prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam operasionalnya. Ekonomi syariah menekankan pentingnya keadilan dan keseimbangan dalam transaksi ekonomi, termasuk dalam hal penggajian atau upah. Prinsip upah dalam ekonomi syariah mengharuskan pemberian upah yang adil dan layak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, dengan tujuan untuk menghindari eksploitasi pekerja dan memastikan setiap individu menerima imbalan yang sesuai dengan kontribusi, kompetensi, dan tanggung jawab mereka. Dengan menerapkan prinsip ini, diharapkan tidak hanya tercipta keadilan, tetapi juga peningkatan motivasi dan produktivitas karyawan.

Namun, dalam praktiknya, sistem penggajian di Warung Kopi Dr. Kupa menunjukkan adanya variasi yang mencolok dalam gaji yang diterima oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang berbeda. Misalnya, Haris dan Randi, keduanya barista dengan masa kerja 6 tahun, menerima gaji yang sama meskipun Haris memiliki latar belakang pendidikan D4 sementara Randi hanya SMA. Kondisi serupa juga terjadi pada posisi lainnya seperti waiters dan kasir, di mana gaji yang diberikan tidak selalu mencerminkan perbedaan dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja.

SOP di Warung Kopi Dr. Kupa Lhokseumawe mencakup aturan pokok terkait sistem penggajian dan pengaturan shift kerja karyawan. Dalam aspek penggajian, nominal gaji ditetapkan berdasarkan posisi kerja seperti barista, kasir, dan waiter, namun belum diiringi dengan skema diferensiasi yang konsisten terhadap

indikator pendidikan, lama kerja, maupun job desk masing-masing karyawan. Sebagai contoh, terdapat kasus di mana dua barista dengan masa kerja yang sama namun latar belakang pendidikan berbeda menerima gaji yang setara, menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam penerapan prinsip keadilan kompensasi. Demikian pula, beban kerja antar posisi yang berbeda tidak selalu tercermin secara proporsional dalam pengupahan. Sementara itu, sistem shift kerja dibagi dalam dua hingga tiga sesi per hari secara bergilir, bertujuan menjaga efisiensi operasional dan distribusi waktu kerja yang merata. Meskipun secara operasional telah berjalan, pelaksanaan SOP ini, khususnya dalam hal penggajian, masih memerlukan evaluasi lebih lanjut agar sejalan dengan prinsip ujurah dalam ekonomi syariah, serta nilai-nilai Maqashid Syariah yang menekankan keadilan, kesejahteraan, dan perlindungan terhadap hak-hak tenaga kerja.

Ketidaksesuaian ini juga dapat dianalisis melalui teori kompensasi yang menekankan pentingnya struktur gaji yang adil dan transparan. Teori ini menyarankan bahwa sistem penggajian yang baik harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman, kinerja, dan tanggung jawab pekerjaan untuk menentukan gaji yang sesuai (Ismail & Abd Razak, 2023). Ketika sistem penggajian tidak mencerminkan faktor-faktor ini, dapat timbul ketidakpuasan dan penurunan produktivitas.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kondisi ideal yang diinginkan oleh prinsip-prinsip ekonomi syariah

dan realitas yang ada dalam sistem penggajian di Warung Kopi Dr. Kupa. Ketidaksesuaian ini menjadi alasan bagi peneliti untuk menginvestigasi lebih lanjut serta mendalam mendalam untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan menemukan solusi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: Apakah sistem penggajian di Warung Kopi Dr. Kupa telah sesuai dengan prinsip-prinsip ujur dalam ekonomi syariah?

Pengambilan tema "Analisis Peran Maqashid Syariah dalam Sistem Pengelolaan Penggajian dan Kesejahteraan Karyawan pada UMKM (Studi pada Warung Kopi Dr. Kupa Lhokseumawe)" didasarkan pada pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk dalam sistem penggajian yang adil dan layak. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah, khususnya Maqashid Syariah, menjadi relevan untuk memastikan bahwa penggajian tidak hanya mencerminkan aspek keadilan finansial, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan sosial, kesejahteraan, dan hak-hak karyawan.

Maqashid Syariah, dengan tujuan utamanya untuk melindungi dan memelihara lima aspek dasar kehidupan (jiwa, akal, keturunan, harta, dan agama), memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisis bagaimana pengelolaan penggajian yang sesuai dengan prinsip syariah dapat berdampak positif

terhadap keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan karyawan. Selain itu, tema ini juga relevan dengan perkembangan ekonomi syariah yang semakin berkembang di Indonesia, di mana banyak UMKM berusaha mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam operasional mereka, termasuk dalam pengelolaan gaji dan pemberdayaan ekonomi karyawan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan Maqashid Syariah di sektor UMKM, serta memberikan solusi praktis untuk meningkatkan keberlanjutan usaha dan kesejahteraan karyawan secara holistik.

Pemilihan Warung Dr. Kupa di Lhokseumawe sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan dan strategis. Dr. Kupa merupakan salah satu UMKM yang berkembang pesat sejak berdiri pada tahun 2018 dan telah memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal, terutama melalui penciptaan lapangan kerja. Lebih dari sekadar tempat usaha, Dr. Kupa menunjukkan kepedulian tinggi terhadap pengembangan sumber daya manusia, di mana pemilik usaha secara aktif mendorong karyawannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri (PTN) serta mendukung pengembangan individu agar tumbuh dan berkembang selama bekerja. Komitmen ini selaras dengan prinsip-prinsip Maqashid Syariah, khususnya dalam aspek pemeliharaan akal dan peningkatan kesejahteraan. Selain itu, Dr. Kupa juga menyatakan komitmennya untuk menjalankan operasional usaha berdasarkan

prinsip ekonomi syariah, menjadikannya objek yang tepat untuk diteliti dalam konteks pengelolaan penggajian yang adil dan sesuai syariah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi dan menjembatani gap antara *das sains* dan *das sollen* dalam konteks penggajian karyawan di sektor usaha kecil dan menengah yang berbasis syariah. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan pendekatan penggajian yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan serta keberlanjutan usaha Warung Kopi Dr. Kupi.

Urgensi penelitian ini sangat penting dalam beberapa aspek. Pertama, pertumbuhan bisnis mikro seperti warung kopi dan UMKM memiliki dampak langsung terhadap perekonomian lokal dan nasional. Dengan memahami dan meningkatkan sistem penggajian yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, kita dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan. Kedua, penelitian ini juga relevan dengan isu-isu sosial dan ekonomi yang sedang berkembang, seperti ketimpangan ekonomi dan keadilan dalam pembagian hasil usaha. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan sumber daya manusia, kita dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan bersama dalam masyarakat.

Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diintegrasikan dalam praktik bisnis sehari-hari, terutama di sektor UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga memiliki dampak praktis yang signifikan dalam meningkatkan keadilan dan kesejahteraan dalam dunia usaha.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penggajian karyawan di Warung Kopi Dr. Kupi Lhokseumawe?
2. Bagaimana sistem penggajian karyawan Dr Kupi Lhokseumawe ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian karyawan di Warung Kopi Dr. Kupi Lhokseumawe
2. Untuk melihat dan meninjau perspektif Maqashid Syariah pada sistem penggajian karyawan di Dr Kupi Lhokseumawe.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dilihat manfaatnya dari dua kategori yaitu secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis, Untuk menambah pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan memperdalam wawasan tentang upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan UMKM Warkop Dr Kupa Lhokseumawe.
- b. Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dapat dijadikan sebagai produk penelitian khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi civitas UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- c. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peningkatan perekonomian masyarakat lewat pengembangan UMKM Aceh.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi masyarakat, Dapat meningkatkan perekonomian melalui UMKM Aceh.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.

1.5. Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah penulisan proposal skripsi, dibawah ini tertera beberapa bagian bahasa penelitian, yang telah dirangkum dalam beberapa bab antara lain adalah :

BAB I: Pendahuluan

Dalam bagian ini, dijelaskan mengenai konteks permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan struktur pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini, dibahas mengenai fondasi teoretis terkait dengan penelitian, mencakup teori ekonomi Islam, kemaslahatan, bantuan modal, hasil penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini, berisi tentang pemilihan metodologi penelitian yang digunakan, meliputi: variabel penelitian, proses penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis yang diterapkan dalam penelitian, dan tahapan penelitian.

BAB IV: Pembahasan

Dalam bab ini, dipaparkan hasil objektif dari penelitian sebagai penjabaran dan respons terhadap perumusan masalah yang diajukan. Hasil yang dijelaskan di sini merujuk pada analisis data dan terkait dengan dasar teoretis yang telah ada.

BAB V: Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian beserta saran yang bersifat akademis dan non akademis dengan acuan penelitian ini..

